

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPAS PADA SISWA KELAS V MELALUI APLIKASI QUIZLET DI SD NEGERI 55 PALEMBANG

Risa Autami¹, Somakim², Putri Mindarti³

^{1,2} Pendidikan Profesi Guru FKIP Universitas Sriwijaya, ³ SDN 55 Palembang

¹risautami99@gmail.com, ²somakim@fkip.unsri.ac.id,

³putrimindarti59@guru.sd.belajar.id

ABSTRACT

Based on the pre-cycle carried out on November 21 2023, in class V learning, especially in science and science subjects at SDN 55 Palembang, 50% of students were found, which means 16 of the total number of 32 students had scores below the KKTP (70). To resolve this problem, PTK (Class Action Research) is needed. This research aims to improve learning outcomes in science and science subjects for class V students using the Quizlet application. The subjects of this research were 32 fifth grade elementary school students. This research is divided into 2 cycles. Each cycle includes 4 stages, namely, planning, implementing actions, observing and reflecting. In cycle I, there were 20 students who had completed it (62.5%), while there were 12 students who had not completed it (37.5%) with an average score of 68.5. In cycle II, there were 25 students who had completed it (78.1%), while there were 7 students who had not completed it (21.9%) with an average score of 75.2. In cycle III, there were 30 students who had completed it (93.6%), while there were 2 students (6.4%) who had not completed it with an average score of 84.6.

Keywords: Quizlet Application, Learning Results

ABSTRAK

Berdasarkan prasiklus yang dilakukan pada tanggal 21 November tahun 2023, dalam pembelajaran di kelas V khususnya pada mata pelajaran IPAS di SDN 55 Palembang ditemukan sebanyak 50 % siswa yang berarti sebanyak 16 orang dari jumlah keseluruhan siswa sebanyak 32 orang dengan nilai dibawah KKTP (70). Untuk meyelesaikan masalah tersebut, dibutuhkan PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPAS siswa kelas V menggunakan aplikasi Quizlet. Subyek penelitian ini merupakan siswa kelas V SD yang berjumlah 32 orang. Penelitian ini dibagi menjadi 2 Siklus. Tiap siklus meliputi 4 tahapan yaitu, perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Pada siklus I siswa yang telah tuntas berjumlah 20 orang (62,5%), sedangkan siswa yang belum tuntas berjumlah 12 orang (37,5%) dengan nilai rata-rata 68,5. Pada siklus II siswa yang telah tuntas berjumlah 25 orang (78,1%), sedangkan siswa yang belum tuntas berjumlah 7 orang (21,9%) dengan nilai rata-rata 75,2. Pada siklus III siswa yang telah tuntas berjumlah 30 orang (93,6%), sedangkan yang belum tuntas berjumlah 2 orang (6,4%) dengan nilai rata-rata 84,6.

Keywords: Aplikasi Quizlet, Hasil Belajar

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan gejala semesta dimana dapat berlangsung sepanjang hayat dimanapun manusia berada (Anggraeny, Nurlaili, & Mufidah, 2020). Pembelajaran yang baik harusnya dapat menimbulkan ketertarikan kepada siswa agar dapat berpartisipasi aktif dan antusias dalam kegiatan belajar mengajar. Beberapa siswa tidak tertarik ketika belajar dikarenakan merasa tidak senang, materi yang cukup sulit ataupun tidak bersemangat karena siswa tidak dapat menemukan hal-hal baru yang menyenangkan. Hal ini terjadi pada mata pelajaran kelas 5 SD yaitu pada mata pelajaran IPAS. Tujuan pelajaran IPAS di sekolah dasar dalam kurikulum 2013 menuntut peserta didik agar mampu melakukan dan menemukan sesuatu. Hal ini ditujukan untuk memberikan kesempatan pada peserta didik untuk memupuk rasa ingin tahu secara alamiah, mengembangkan kemampuan bertanya dan mencari jawaban atas fenomena alam berdasarkan bukti nyata (Mufidah, Fatih, & Alfi, 2023). Namun, tujuan tersebut belum terlaksana secara maksimal dalam kegiatan pembelajaran. Peneliti menemukan

beberapa kendala yang menjadi pemicu permasalahan diantaranya yaitu kebanyakan peserta didik mempelajari IPA disekolah hanya sebatas menerima informasi atau materi yang disampaikan oleh guru melalui membaca materi tersebut lewat buku. Kurangnya pemaksimalan penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar menyebabkan peserta didik kurang aktif dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) sehingga peserta didik merasa bosan dan kurang berkonsentrasi dalam proses pembelajaran. Hasil temuan tersebut menunjukkan bahwa kurang optimalnya pembelajaran IPA pada penggunaan media pembelajaran dengan metode yang tepat. Adanya permasalahan tersebut dibutuhkan media yang sesuai dengan pembelajaran yang menarik dan memotivasi peserta didik dalam belajar.

Motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa. Seseorang akan mendapat hasil yang diinginkan dalam belajar apabila dalam dirinya terdapat keinginan untuk belajar. Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong untuk pencapaian hasil yang baik (Rahman, 2021). Motivasi belajar

siswa cukup berpengaruh terhadap hasil belajarnya, siswa yang memiliki motivasi yang tinggi cenderung memiliki hasil belajar yang tinggi. Sebaliknya, siswa yang kurang memiliki motivasi ketika belajar cenderung memiliki hasil belajar yang rendah. Salah satu penyebab dari kurangnya motivasi belajar dari peserta didik yaitu pembelajaran yang kurang menarik yang dilakukan oleh guru.

Penilaian atau hasil belajar, biasanya dilakukan oleh guru diawal, pada saat proses pembelajaran maupun akhir pembelajaran. Hasil belajar dapat diukur melalui tes tertulis, lisan, maupun evaluasi akademik lainnya. Hasil belajar mencakup banyak hal terutama pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajarinya, kemampuan menerapkan konsep-konsep pelajaran kedalam kehidupan sehari-hari dan kemampuan untuk berpikir kritis. Peran guru sangat penting dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik. Guru dapat menerapkan pembelajaran yang Inovatif sesuai dengan kebutuhan siswa, menerapkan pendekatan pembelajaran yang berpihak kepada peserta didik serta menerapkan

teknologi dalam pembelajaran (Suyuti, et al., 2023).

Kegiatan belajar mengajar dapat dilakukan dengan banyak cara yang menyenangkan terutama dengan menggunakan teknologi. Penggunaan teknologi dalam pendidikan telah mendapatkan perhatian yang meningkat dalam beberapa tahun terakhir. Teknologi dapat memberikan berbagai macam alat dan sumber daya yang dapat meningkatkan pengalaman belajar siswa, meningkatkan partisipasi mereka dalam proses pembelajaran, dan memperkaya metode pengajaran yang ada (Damayanti & Nuzuli, 2023).

Teknologi dalam pendidikan dapat menjadi alat untuk meningkatkan minat belajar siswa, dengan menggunakan teknologi guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Teknologi membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dengan adanya materi pembelajaran berupa video dan sebagainya. Teknologi pendidikan diciptakan untuk memecahkan permasalahan belajar dengan cara memfasilitasi dan memberikan alternatif serta inovasi baru di dunia pendidikan, sehingga dapat mempermudah untuk mencapai

tujuan pendidikan (Said, 2023). Salah satu teknologi pembelajaran yang akan digunakan sebagai media pembelajaran disini adalah sebuah aplikasi yang bernama Quizlet dimana terdapat beberapa fitur yang dapat digunakan untuk menyediakan materi maupun penilaian agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan sebagai upaya peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran IPAS kelas 5 di SD Negeri 55 Palembang.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Penelitian tindakan kelas adalah kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh guru di dalam kelas dengan menggunakan tindakan-tindakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, penelitian tindakan kelas juga bertujuan untuk memingkatkan profesionalitas seorang guru (Azizah & Fatamorgana). Penelitian Tindakan Kelas terdiri dari empat tahapan yakni, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi, dan tahap refleksi (Syarifah, 2017).

Tahap perencanaan dilakukan dengan cara menyusun bahan ajar

seperti modul ajar, lembar kerja peserta didik, dan instrumen penilaian serta aplikasi yang akan digunakan. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan cara mengamati siswa selama proses pembelajaran dan penerapan aplikasi Quizlet. Tahapan selanjutnya yaitu tahap observasi yang dilakukan dengan mengamati ada atau tidaknya kenaikan hasil belajar disetiap siklus, dan mencari tahu kelemahan apabila tidak adanya kenaikan hasil belajar. Tahap terakhir yaitu tahap refleksi yaitu tahap memperbaiki setiap kekurangan yang telah dilakukan dalam penelitian.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi dengan mengamati data pada saat melakukan penelitian. Pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Teknik observasi bermacam-macam, diantaranya yaitu *Participant* yaitu peneliti melakukan kegiatan sehari-hari dengan dengan orang-orang yang diamati (Firdaus, Hidayati, Hamidah, Rianti, & Khotimah, 2023).

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 55 Palembang yang beralamat di Jl. Jend. Bambang Utuyo Komp. Pakri No.1054, Duku, Kec. Ilir Tim. II,

Kota Palembang, Sumatera Selatan 30114.

Subjek dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 5B yang mengikuti kegiatan belajar mengajar di SD Negeri 55 Palembang yang terdiri dari 17 orang siswa laki-laki dan 15 orang siswa perempuan dengan karakteristik dan kemampuan yang berbeda-beda.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di pendahuluan, peningkatan hasil belajar mata pelajaran IPAS Kelas V dilaksanakan dengan tindakan mengubah media pembelajaran menggunakan teknologi yang bernama aplikasi Quizlet dengan subjek sebanyak 32 orang siswa. Aplikasi Quizlet merupakan salah satu angin segar dalam dunia pendidikan, terlebih untuk media pembelajaran yang berbasis daring (online). Quizlet merupakan perangkat sederhana yang mudah digunakan serta inovatif yang dapat membantu peserta didik untuk belajar (Sari, 2019).

Aplikasi Quizlet memiliki beberapa fitur diantaranya Flashcard, learn (pelajari), write (tuliskan), spell (pengeja), match (mencocokkan), test

(tes), gravity (gravitasi), live (quizlet live) (Aribowo & Purwanto, 2021).

Secara umum, fitur dalam Quizlet dapat dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu *Flashcard* yang berisi beberapa kartu yang dapat dimainkan secara acak, terdapat istilah dan kata kunci yang dapat kita baca beserta gambar jika diperlukan. Kartu atau flashcards Quizlet ini berisi tentang materi- materi ajar yang telah dibuat oleh guru. Kekurangan dari fitur ini, belum bisa memuat video didalamnya.

Pelajari, fitur ini berisi tentang pertanyaan-pertanyaan dengan materi ajar yang sudah disediakan dalam flashcard. Siswa dapat mengisi soal yang telah disediakan dan nilai akan muncul dengan sendirinya ketika sudah selesai.

Tes (Test), merupakan alat penilaian di dalam Quizlet yang paling kompleks. Pada fitur ini terdapat bentuk soal essay, mencocokkan, pilihan ganda, dan benar/salah (True/False), siswa dapat memilih sendiri apa yang ingin mereka gunakan sebagai bentuk jawaban dari soal yang akan dikerjakan.

Mencocokkan, merupakan salah satu alat tes mencocokkan dengan fitur game menghilang sebagai daya

tarik bagi user/peserta didik. Fitur game menghilang ini adalah ketika peserta didik mendrag dua buah kata yang cocok, maka kata-kata ini akan menghilang. Jika peserta bisa membuat semua kata menghilang, maka peserta didik telah menyelesaikan seluruh tes dalam fitur ini dengan baik.

Siswa dapat belajar secara mandiri dengan materi yang telah disediakan oleh guru, dan menggunakan fitur yang telah disediakan di dalam aplikasi. Adapun hasil belajar dari pretes sebelum menggunakan aplikasi sebagai berikut:

Tabel 1 Data Hasil Belajar Pra Siklus IPAS Kelas V SDN 55 Palembang

Pra Siklus			
No	Kode	Nilai	Ketuntasan
1	001	70	Tidak Tuntas
2	002	30	Tidak Tuntas
3	003	70	Tidak Tuntas
4	004	50	Tidak Tuntas
5	005	70	Tidak Tuntas
6	006	70	Tidak Tuntas
7	007	40	Tidak Tuntas
8	008	70	Tidak Tuntas
9	009	60	Tidak Tuntas
10	010	60	Tidak Tuntas

11	011	70	Tidak Tuntas
12	012	40	Tidak Tuntas
13	013	40	Tidak Tuntas
14	014	70	Tidak Tuntas
15	015	30	Tidak Tuntas

Tabel 1 Data Hasil Belajar Pra Siklus IPAS Kelas V SDN 55 Palembang

Pra Siklus			
No	Kode	Nilai	Ketuntasan
16	016	40	Tidak Tuntas
17	017	50	Tidak Tuntas
18	018	40	Tidak Tuntas
19	019	80	Tuntas
20	005	70	Tidak Tuntas
21	006	50	Tidak Tuntas
22	007	80	Tuntas
23	008	50	Tidak Tuntas
24	009	80	Tuntas
25	010	70	Tidak Tuntas
26	011	50	Tidak Tuntas
27	012	40	Tidak Tuntas
28	013	70	Tidak Tuntas
29	014	75	Tuntas
30	015	70	Tidak Tuntas
31	031	40	Tidak Tuntas
32	032	70	Tidak Tuntas

Hasil dari tabel diatas, ditemukan sebanyak 4 orang siswa yang tuntas dengan nilai diatas 75, dan sebanyak 28 orang siswa tidak tuntas dengan nilai di bawah 75.

Siswa dengan nilai tertinggi yaitu 80 berjumlah 3 orang.

HASIL SIKLUS I

Pada siklus I, Siswa diminta untuk membawa *smartphone* masing-masing untuk menerapkan aplikasi Quizlet. *Smartphone* sebagai media pembelajaran berbasis *mobile* atau yang biasa disebut dengan *mobile learning*, memiliki beberapa keuntungan. Salah satunya *smartphone* merupakan perangkat *mobile* yang terhubung dengan internet, maka baik siswa maupun guru tidak akan kesulitan mencari berbagai bidang ilmu yang tersedia luas di internet untuk dapat diaplikasikan dalam proses pembelajaran (Sari, 2019). Dengan menggunakan *smartphone* siswa dapat dengan mudah menjelajahi materi-materi yang akan dipelajari.

Salah satu penggunaan teknologi pendidikan melalui perangkat *mobile smartphone* adalah penggunaan aplikasi Quizlet yang tersedia pada perangkat *mobile android* maupun *iOS* sebagai media pembelajaran berbasis daring (*online*) (Sari, 2019). Penggunaan aplikasi Quizlet dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.

Berikut tabel hasil belajar Siklus I penerapan aplikasi Quizlet pada mata pelajaran IPAS Kelas 5:

Tabel 2 Data Hasil Belajar Siklus I IPAS Kelas V SDN 55 Palembang

Siklus I	
Aspek	Deskripsi
Jumlah Siswa Ikut Tes	32 Orang
Jumlah Siswa yang Tuntas	17 Orang
Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas	15 Orang
Jumlah Nilai	2193
Nilai Tertinggi	80
Nilai Terendah	40
Rata-rata	68,6

Dari tabel diatas, terjadi peningkatan yaitu sebanyak 17 orang siswa dengan nilai diatas 75, dan 15 orang dengan nilai di bawah 75. Pada siklus I telah diterapkannya aplikasi Quizlet pada mata pelajaran IPAS Kelas 5 tetapi belum maksimal dikarenakan beberapa siswa belum memahami cara penggunaan aplikasi Quizlet dan beberapa siswa tidak membawa *smartphone* ketika pembelajaran sehingga tidak bisa mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik. Beberapa siswa juga kurang memperhatikan kuota internet dan baterai saat menggunakan *smartphone* sehingga dapat mengganggu aktifitas belajar mengajar.

HASIL SIKLUS II

Berikut tabel hasil belajar Siklus II penerapan aplikasi Quizlet pada mata pelajaran IPAS Kelas 5:

Tabel 3 Data Hasil Belajar Siklus I IPAS Kelas V SDN 55 Palembang

Siklus II		
No	Aspek	Deskripsi
1	Jumlah Siswa Ikut Tes	32 Orang
2	Jumlah Siswa yang Tuntas	22 Orang
3	Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas	10 Orang
4	Jumlah Nilai	2407
5	Nilai Tertinggi	89
6	Nilai Terendah	50
7	Rata-rata	75,2

Berdasarkan tabel hasil belajar pada siklus II, terjadi kenaikan sebanyak sebanyak 5 orang dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 22 orang dengan nilai diatas 75, dan sebanyak 10 orang siswa yang belum tuntas dan masih memperoleh nilai di bawah 75.

HASIL SIKLUS III

Pada siklus terakhir yakni siklus ke III, siswa sudah memahami cara penggunaan aplikasi Quizlet tanpa dipantau. Siswa sudah tahu urutan yang harus dilakukan ketika menggunakan aplikasi Quizlet. Dimulai dari membaca materi melalui Fitur *Flashcard* sampai ke bagian latihan atau mengerjakan soal.

Tabel 4 Data Hasil Belajar Siklus I IPAS Kelas V SDN 55 Palembang

Siklus III		
No	Aspek	Deskripsi
1	Jumlah Siswa Ikut Tes	32 Orang
2	Jumlah Siswa yang Tuntas	30 Orang
3	Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas	2 Orang
4	Jumlah Nilai	2708
5	Nilai Tertinggi	90
6	Nilai Terendah	60
7	Rata-rata	84,6

Berdasarkan tabel hasil belajar pada siklus III terjadi kenaikan yang cukup signifikan sebanyak 8 orang, dengan nilai diatas 75 sebanyak 30 orang dan 2 orang dengan nilai di bawah 75.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada mata pelajaran IPAS kelas 5 di SD Negeri 55 Palembang dimulai dari pra siklus, siklus I, siklus II, dan siklus III, terjadi kenaikan yang signifikan dimana pada pra siklus, didapati sebanyak 4 orang siswa dengan nilai diatas 75, hal itu berarti hanya sekitar 12,5 % siswa yang tuntas, dan sebanyak 87,5 % atau sebanyak 28 siswa belum mencapai angka 75. Setelah dilakukannya perubahan pada metod pembelajaran yaitu menggunakan aplikasi Quizlet, terjadi kenaikan pada siklus I, yaitu sebanyak 17 orang siswa telah mencapai nilai 75 atau

sekitar 53% siswa yang tuntas, dan sekitar 43 % siswa belum mencapai nilai 75 atau sebanyak 15 orang siswa. Pada siklus I terjadi kenaikan dimana siswa yang tuntas lebih banyak daripada siswa yang tidak tuntas. Berbeda dengan Pra siklus dimana siswa yang belum tuntas lebih banyak daripada siswa yang tuntas.

Pada siklus ke II jumlah siswa yang tuntas bertambah menjadi 22 orang atau sekitar 68,75 %, sedangkan siswa yang belum mencapai nilai 75 berjumlah 10 orang dengan artian sekitar 31,25 %.

Pada siklus ke III, jumlah siswa yang tuntas mencapai 30 orang dengan artian sekitar 93,75 % sudah mencapai nilai 75, sedangkan sebanyak 6,3 % siswa belum tuntas atau belum mencapai nilai 75. Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan, sebanyak 2 orang siswa yang belum tuntas atau dengan nilai dibawah 75 adalah siswa yang memiliki kemampuan belajar di bawah rata-rata.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan pada mata pelajaran IPAS kelas 5 di SD Negeri 55 di nyatakan berhasil, karena terjadinya peningkatan secara signifikan pada siklus I, II, dan III.

Kenaikan terjadi disetiap siklus dimulai dari siklus I sampai siklus III.

Dengan berhasilnya penelitian ini diharapkan agar guru dapat memilih metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kemampuan peserta didik, serta dapat memanfaatkan teknologi dengan baik karena dapat memberikan kemudahan untuk guru dan juga siswa. Terdapat beberapa hambatan tentunya ketika melakukan tindakan penelitian kelas ini, diantaranya yaitu, tidak semua siswa memiliki *smartphone*, terjadinya gangguan teknis seperti hilang sinyal dan kehabisan baterai.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeny, D., Nurlaili, D. A., & Mufidah, R. A. (2020). ANALISIS TEKNOLOGI PEMBELAJARAN DALAM PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 150-157.
- Aribowo, E. K., & Purwanto, A. (2021). Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Smartphone Memanfaatkan Aplikasi Quizlet, Quizizz, dan Perangkat Lunak Eclipse Crossword. *JURNAL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT*, 1125-1141.
- Azizah, A., & Fatamorgana, F. R. (n.d.). PENTINGNYA PENELITIAN

- TINDAKAN KELAS BAGI GURU
DALAM PEMBELAJARAN. *Jurnal
Auladuna*, 15-22.
- Damayanti, D., & Nuzuli, A. K. (2023).
EVALUASI EFEKTIVITAS
PENGUNAAN TEKNOLOGI
KOMUNIKASI DALAM
PENGAJARAN METODE
PENDIDIKAN TRADISIONAL DI
SEKOLAH DASAR. *Journal of
Scientech Research and
Development (JSCR)*, 208-219.
- Firdaus, I., Hidayati, R., Hamidah, R. S.,
Rianti, R., & Khotimah, R. C.
(2023). Model-Model
Pengumpulan Data dalam
Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal
Kreativitas Mahasiswa*, 105-113.
- Mufidah, U. Z., Fatih, M., & Alfi, C.
(2023). Pengembangan Media
Flashcard Berbasis Quizlet untuk
Meningkatkan Self Efficacy.
*Jurnal Ilmu Pengetahuan dan
Teknologi*, 167-177.
- Rahman, S. (2021). PENTINGNYA
MOTIVASI BELAJAR DALAM
MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR. *PROSIDING
SEMINAR NASIONAL
PENDIDIKAN DASAR*, 289-302.
- Said, S. (2023). PERAN TEKNOLOGI
SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN DI ERA ABAD
21. *Jurnal PenKoMi : Kajian
Pendidikan & Ekonomi*.
- Sari, D. E. (2019). QUIZLET: APLIKASI
PEMBELAJARAN BERBASIS
SMARTPHONE ERA GENERASI
MILENIAL. *JURNAL
PENDIDIKAN DAN ILMU
SOSIAL*, 9-15.
- Suyuti, Wahyuningrum, P. M., Jamil, M.
A., Nawawi, M. L., Aditia, D., &
Rusmayani, N. G. (2023). nalisis
Efektivitas Penggunaan
Teknologi dalam Pendidikan
Terhadap Peningkatan Hasil
Belajar. *Journal on Education*, 1-
11.
- Syarifah, M. (2017, November 5).
Tahap Penelitian Tindakan Kelas
(Siklus Penelitian). *Mimpi harus
setinggi langit, tapi kaki tetap
membumi*.